

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang implementasi kurikulum merdeka terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dan juga tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka *pertama*, melakukan perencanaan pembelajaran dalam proses perencanaan terdapat beberapa hal yang disusun, capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun tujuan dan alur tujuan pembelajaran dalam pengembangan modul ajar yang bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Dalam perencanaan terdapat tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Kristen ialah tidak terlalu mengetahui cara membuat modul ajar, tidak mempelajari modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran kurang. *Kedua*, Pelaksanaan pembelajaran yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Kristen pada tahap pelaksanaan kurangnya sarana prasarana yang digunakan sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mendengarkan materi dari guru, kurangnya persiapan dari guru dalam memberikan materi kepada siswa dan itu akan membuat siswa merasa jenuh, malas mendengarkan siswa, guru

tidak dapat menguasai kelas ketika memberikan materi dalam kelas, tidak membuat modul ajar yang harus dipedomani dalam memberikan materi, tidak menggunakan media pembelajaran. Ketiga, Evaluasi dalam pembelajaran evaluasi yang digunakan ada dua jenis evaluasi yaitu asesemen formatif dan sumatif. Tantangan yang pada evaluasi ialah tidak terlalu mengetahui cara evaluasi pada assesment formatif. Hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan yang dilakukan oleh sekolah. Yang paling sering digunakan ialah assesment sumatif karena dianggap tidak terlalu susah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat melakukan langkah-langkah perbaikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan mempertimbangkan hambatan-hambatan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Langkah-langkah tersebut meliputi pengadaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, memberikan pendampingan yang intensif kepada para pendidik dalam mengadopsi pendekatan pembelajaran yang selaras dengan semangat kurikulum merdeka, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan perbaikan.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan sebagai sumber informasi dan referensi yang bermanfaat bagi para peneliti lain yang memiliki minat untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang implementasi kurikulum merdeka di lingkungan sekolah.